

## OPTIMALISASI PEMBELAJARAN SASTRA DENGAN MEDIA CERITA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Anny Wahyu Di Jayanti<sup>1</sup>, Muhammad Abdul Ilah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al Khoziny, Sidoarjo

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Al Khoziny, Sidoarjo

e-mail: [annywahyudj@gmail.com](mailto:annywahyudj@gmail.com), [abduh.alkhoziny@gmail.com](mailto:abduh.alkhoziny@gmail.com)

Diterima : 18 April 2025 Disetujui : 25 Mei 2025 Dipublikasikan : 28 Juni 2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media cerita Islami dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perlunya pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan bermuatan nilai-nilai keagamaan untuk merangsang motivasi serta hasil belajar menulis. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen yang membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan media cerita Islami dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest keterampilan menulis, dan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor keterampilan menulis yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol, dengan skor posttest rata-rata yang lebih tinggi secara statistik. Kesimpulannya, penggunaan media cerita Islami efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta berkontribusi pada pengembangan karakter melalui integrasi nilai-nilai keagamaan. Implikasi praktis dan rekomendasi pengembangan penelitian juga disampaikan.

**Kata kunci:** Media Cerita Islami; Keterampilan Menulis; Pembelajaran Bahasa; Metode Eksperimen; Motivasi Belajar.

### Abstract

*This study aims to examine the effectiveness of using Islamic story media in improving students' writing skills at a certain educational level. The background of this research is based on the need to develop contextual learning media embedded with religious values to stimulate motivation and writing learning outcomes. The study employed a quantitative approach with an experimental design comparing an experimental group using Islamic story media and a control group using conventional methods. Data were collected through pretest and posttest writing skills assessments, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the experimental group experienced a significant improvement in writing skills scores compared to the control group, with statistically higher posttest mean scores. In conclusion, the use of Islamic story media is effective as a learning medium to enhance students' writing skills and contributes to character development through the integration of religious values. Practical implications and recommendations for further research are also presented.*

**Keywords :** *Islamic Story Media; Writing Skills; Language Learning; Experimental Method; Learning Motivation.*

### 1. Pendahuluan

. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran. Inovasi tersebut diperlukan agar siswa tidak hanya mampu memahami materi secara teoritis, tetapi juga

dapat mengaplikasikannya secara kreatif dan kritis. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya sastra, adalah keterampilan menulis. Menulis bukan hanya sekedar kegiatan menuangkan ide, tetapi juga melatih kemampuan berpikir, berbahasa, dan mengungkapkan gagasan secara sistematis dan terstruktur (Isnaniah, 2025).

Selain aspek keterampilan bahasa, pembelajaran sastra juga berperan sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai moral siswa melalui karya sastra yang dipelajari. Di sinilah media pembelajaran menjadi sangat penting. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan kontekstual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif (Esti, 2013).

Cerita Islami sebagai salah satu bentuk media pembelajaran memiliki keunikan tersendiri. Selain menyajikan cerita yang menarik dan mudah dicerna, juga mengandung nilai-nilai keagamaan dan moral yang dapat memperkaya pembelajaran sastra, memberikan dimensi edukasi karakter, serta menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis dan inspiratif. Dengan mengintegrasikan cerita Islami dalam pembelajaran sastra, siswa tidak hanya belajar untuk mengasah keterampilan menulis tetapi juga terinternalisasi nilai-nilai positif yang penting untuk kehidupan mereka (Zahro, 2025).

Oleh karena itu, topik ini sangat penting dan relevan untuk diteliti karena mencakup aspek pedagogis dan kultural yang saling melengkapi dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sastra yang lebih inovatif, bermakna, dan mendalam secara moral serta kognitif.

Dalam menghadapi dinamika perkembangan pendidikan di era modern, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Kompetensi ini sangat relevan terutama dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia (Azizah, 2025). Secara ilmiah, menulis merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek kognitif. Proses tersebut mencakup pengorganisasian ide, penggunaan bahasa yang efektif, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, pembelajaran menulis juga memerlukan dorongan motivasi yang kuat agar siswa dapat mengungkapkan gagasannya dengan percaya diri dan sistematis (Dewi, 2025). Dari sisi sosial, pendidikan tidak hanya berperan dalam transfer ilmu, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Hal ini penting untuk membimbing siswa agar menjadi individu yang beretika dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Seiring dengan pentingnya keterampilan menulis, berbagai penelitian terdahulu telah mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media cerita, misalnya, terbukti efektif dalam memperkaya kosa kata, membangun pemahaman teks, serta memacu kreativitas menulis.

Namun, di antara beragam media cerita tersebut, cerita Islami menawarkan pendekatan yang unik. Cerita ini tidak hanya menyajikan narasi yang menarik, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang relevan dengan kehidupan siswa. Sayangnya, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan cerita Islami dalam pembelajaran sastra. Karena itu, bidang ini masih membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut guna mengetahui pengaruh cerita Islami terhadap peningkatan keterampilan menulis.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran sastra di sekolah adalah metode konvensional yang cenderung membosankan dan kurang memberikan stimulus moral serta motivasi kepada siswa. Akibatnya, keterampilan menulis yang seharusnya bisa berkembang dengan optimal justru lambat mengalami kemajuan. Kendala ini terasa signifikan mengingat bagaimana kemampuan menulis bukan hanya sekedar aspek teknis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek teknis, motivasional, dan moral secara simultan, sehingga siswa tidak hanya terampil menulis tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif yang dapat membangun sikap dan karakter mereka.

Dalam konteks sosial budaya yang kental dengan nilai-nilai Islam, penggunaan cerita Islami sebagai media pembelajaran memiliki relevansi yang tinggi. Cerita ini tidak hanya menyajikan alur narasi yang menarik, tetapi juga memberikan pelajaran moral yang bisa menjadi pondasi pembentukan karakter. Dengan mengadopsi cerita Islami dalam pembelajaran sastra, siswa

dapat merasakan kedekatan emosional dan spiritual terhadap materi yang dipelajari, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan dan semangat belajar. Pendekatan ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan kompetensi dan karakter secara terpadu.

Fokus utama dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran sastra dengan menggunakan media cerita Islami sebagai strategi untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan cerita Islami dalam meningkatkan kemampuan siswa, baik dalam mengembangkan isi teks sastra maupun dalam menulis secara sistematis dan bermakna. Selain aspek teknis menulis, penelitian ini juga menyoroti bagaimana integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan dalam cerita Islami dapat memperkaya proses pembelajaran sekaligus membentuk karakter siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran sastra yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan kompetensi menulis serta nilai-nilai karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sastra melalui pemanfaatan media cerita Islami sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam hal ini, fokus penelitian diarahkan pada bagaimana penggunaan cerita Islami dapat efektif meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam mengembangkan isi dan struktur teks sastra yang mereka tulis. Selain itu, penelitian ini juga ingin memahami bagaimana integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan dalam media cerita tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar dan sikap siswa selama proses pembelajaran sastra berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berharap dapat mengembangkan suatu model pembelajaran sastra yang lebih kontekstual dan sarat dengan muatan nilai karakter melalui penggunaan cerita Islami, sehingga siswa tidak hanya terampil menulis tapi juga memiliki pembentukan karakter positif yang kuat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini kemudian difokuskan pada beberapa pertanyaan penting yang menggambarkan aspek utama yang ingin dianalisis. Pertama, sejauh mana penggunaan media cerita Islami dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia. Kedua, bagaimana pengaruh integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam cerita Islami terhadap motivasi belajar serta hasil keterampilan menulis siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga mengkaji kendala dan faktor pendukung yang dihadapi dalam penerapan media cerita Islami sebagai alat pembelajaran sastra di kelas. Terakhir, rumusan masalah mencakup upaya pengembangan model pembelajaran sastra yang optimal dengan menggunakan cerita Islami sebagai media utama guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai dasar penelitian, digunakan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media cerita Islami dalam konteks pembelajaran sastra akan secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hipotesis ini juga menekankan bahwa integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam cerita Islami dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil keterampilan menulis pun akan lebih baik. Dengan hipotesis ini, penelitian diarahkan untuk tidak hanya menggali aspek teknis kemampuan menulis, tetapi juga motivasional dan nilai karakter yang dapat diperoleh dari media pembelajaran yang kaya makna tersebut.

Melalui penjabaran tujuan dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Penelitian ini sekaligus menegaskan pentingnya integrasi nilai budaya dan agama dalam media pembelajaran agar pembelajaran sastra tidak sekadar menjadi proses akademis, melainkan juga sarana pembentukan karakter dan moral siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sastra melalui pemanfaatan media cerita Islami sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam hal ini, fokus penelitian diarahkan pada bagaimana penggunaan cerita Islami dapat efektif meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam mengembangkan isi dan struktur teks sastra yang mereka tulis. Selain itu, penelitian ini juga ingin memahami bagaimana integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan dalam media cerita tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar dan sikap siswa selama proses pembelajaran sastra berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berharap dapat mengembangkan suatu model pembelajaran sastra yang lebih kontekstual dan

sarat dengan muatan nilai karakter melalui penggunaan cerita Islami, sehingga siswa tidak hanya terampil menulis tapi juga memiliki pembentukan karakter positif yang kuat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini kemudian difokuskan pada beberapa pertanyaan penting yang menggambarkan aspek utama yang ingin dianalisis. Pertama, sejauh mana penggunaan media cerita Islami dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia. Kedua, bagaimana pengaruh integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam cerita Islami terhadap motivasi belajar serta hasil keterampilan menulis siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga mengkaji kendala dan faktor pendukung yang dihadapi dalam penerapan media cerita Islami sebagai alat pembelajaran sastra di kelas. Terakhir, rumusan masalah mencakup upaya pengembangan model pembelajaran sastra yang optimal dengan menggunakan cerita Islami sebagai media utama guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai dasar penelitian, digunakan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media cerita Islami dalam konteks pembelajaran sastra akan secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hipotesis ini juga menekankan bahwa integrasi nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung dalam cerita Islami dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil keterampilan menulis pun akan lebih baik. Dengan hipotesis ini, penelitian diarahkan untuk tidak hanya menggali aspek teknis kemampuan menulis, tetapi juga motivasional dan nilai karakter yang dapat diperoleh dari media pembelajaran yang kaya makna tersebut.

Melalui penjabaran tujuan dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Penelitian ini sekaligus menegaskan pentingnya integrasi nilai budaya dan agama dalam media pembelajaran agar pembelajaran sastra tidak sekadar menjadi proses akademis, melainkan juga sarana pembentukan karakter dan moral siswa.

Pembelajaran sastra dalam konteks pendidikan bahasa memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan aspek teknis penyusunan bahasa, tetapi juga kemampuan mengolah ide dan menyampaikan pesan secara efektif dan kreatif. Berbagai penelitian menegaskan bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, salah satunya dengan menggunakan media cerita yang relevan dan menarik bagi siswa. Media cerita, khususnya yang mengandung nilai-nilai budaya dan keagamaan, berpotensi besar dalam memberikan konteks bermakna yang mendorong siswa untuk menulis dengan motivasi dan pemahaman yang lebih baik.

Penggunaan media cerita Islami sebagai alat pembelajaran sastra menjadi sebuah pendekatan yang menarik dan sangat relevan dalam konteks pembentukan karakter serta peningkatan kompetensi menulis. Berdasarkan penelitian, media cerita Islami tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi pelajaran, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Cerita Islami mampu meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa melalui pesan moral dan ajaran Islam yang disajikan secara naratif dan mudah dipahami. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengintegrasian cerita Islami dalam pembelajaran sastra dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dan etika, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Parhan et al., 2025).

Integrasi nilai moral dan keagamaan dalam pembelajaran sastra menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan pada materi pembelajaran sastra melalui teks cerita pendek, puisi, atau drama yang memuat pesan moral dan ajaran Islam, sehingga siswa tidak hanya belajar dari segi bahasa tetapi juga nilai kehidupan yang mendalam. Menurut penelitian, tujuan utama dari integrasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman agama siswa dan membangun karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Proses internalisasi nilai moral dan keagamaan dalam pembelajaran ini juga efektif dalam memberikan benteng psikologis bagi siswa dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya di era modern (Mujizatullah, 2018).

Dalam hal pengembangan model pembelajaran sastra, beberapa studi telah mengkaji penggunaan media cerita sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan

pemahaman siswa. Media cerita Islami, khususnya, telah terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter religius dan meningkatkan kualitas pembelajaran sastra. Model pembelajaran yang memadukan metode cerita Islami memberikan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek linguistik dan sastra, tetapi juga aspek moral dan karakter. Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan menulis, serta membangun kesadaran nilai-nilai Islam secara simultan (Hasmiati, 2024).

Penelitian empiris juga menguatkan pemikiran ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan media cerita Islami sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan motivasi belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti mengindikasikan bahwa cerita Islami membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun isi, dan membangun teks dengan struktur yang baik, sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan religius yang berperan sebagai pendorong motivasi intrinsik. Keseluruhan hasil ini membuktikan bahwa optimalisasi pembelajaran sastra dengan media cerita Islami bukan saja relevan dari segi pembelajaran bahasa, tetapi juga dari aspek pendidikan karakter dan moral siswa (Hasmiati, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya media cerita Islami sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra. Penelitian oleh Maisarah (2021) menemukan bahwa penggunaan cerita Islami secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal pengembangan ide dan penyusunan isi teks yang sesuai dengan struktur sastra (Maisarah, 2021). Selain itu, motivasi belajar siswa juga meningkat karena cerita tersebut mengandung nilai moral dan religius yang relevan bagi mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan inspiratif.

Selanjutnya, penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *Potensia* menyatakan bahwa integrasi nilai moral dan keagamaan dalam media cerita tidak hanya berperan dalam peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga efektif dalam pembentukan karakter siswa. Cerita Islami memberikan konteks yang kuat bagi siswa untuk memahami makna kehidupan sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Ditemukan pula bahwa penggunaan media cerita Islami memfasilitasi interaksi yang lebih aktif dalam kelas dan mendukung proses internalisasi nilai agama yang dapat menjadi bekal menghadapi tantangan social (Parhan et al., 2025).

Di sisi lain, penelitian lain yang terbit di *Jurnal Jimad* (2022) menyoroti pengembangan model pembelajaran sastra yang menggabungkan media cerita Islami sebagai strategi yang holistik. Studi tersebut menegaskan bahwa model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan kesadaran religius siswa secara bersamaan. Model pembelajaran ini memberi ruang bagi siswa untuk lebih terlibat aktif dan termotivasi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Berikut adalah ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik "Optimalisasi Pembelajaran Sastra dengan Media Cerita Islami untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis," sekaligus penjelasan hubungan literatur tersebut dengan fokus penelitian Anda.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media cerita, khususnya cerita Islami, dalam pembelajaran sastra secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Studi empiris yang dilakukan pada konteks pendidikan bahasa Indonesia menemukan bahwa cerita Islami tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi pembelajaran, tetapi juga sebagai media efektif untuk menanamkan nilai moral dan keagamaan, yang turut mendorong motivasi belajar siswa. Beberapa penelitian menegaskan peran penting media cerita Islami dalam membantu siswa mengembangkan ide tulisan mereka dan memperbaiki struktur teks sastra yang dibuat, sehingga keterampilan menulis meningkat secara holistik. Contohnya, penelitian yang diunggah pada repository universitas Ar-Raniry menunjukkan pengaruh positif penggunaan cerita Islami terhadap kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa (Maisarah, 2021).

Selain itu, literatur yang ada juga menyoroti peran integrasi nilai moral dan keagamaan dalam pembelajaran sastra sebagai bagian penting dari pendidikan karakter. Penggunaan cerita pendek yang mengandung pesan moral Islami terbukti tidak hanya meningkatkan aspek linguistik dan literer, tetapi juga membentuk karakter dan sikap siswa secara positif. Aspek ini sejalan

dengan fokus penelitian Anda yang mengkaji bagaimana nilai-nilai moral dari cerita Islami dapat meningkatkan motivasi dan pembentukan karakter di samping pengembangan keterampilan menulis. Journal Potensia dan beberapa publikasi lain juga menekankan bahwa pembelajaran sastra yang mengadopsi media cerita Islami memberikan konteks pembelajaran yang bermakna dan relevan secara sosial serta kultural (Parhan et al., 2025).

Penelitian terkait pengembangan model pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media cerita Islami memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, baik dari segi motivasi intrinsik maupun dari aspek teknis keterampilan menulis. Model pembelajaran tersebut mengintegrasikan unsur pendidikan karakter dan sastra sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan bermakna. Hal ini sangat relevan dengan tujuan penelitian Anda yang ingin mengembangkan model pembelajaran sastra optimal melalui cerita Islami sebagai media utama. Literatur ini memberikan kerangka yang kuat untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek linguistik tetapi juga pada pemberdayaan karakter dan nilai moral yang kuat (Hasmianti, 2024).

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas media cerita Islami dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan keterampilan menulis dan pembentukan karakter, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pertama, sebagian besar studi masih bersifat deskriptif dan fokus pada pengaruh umum tanpa mengkaji secara mendalam aspek teknis keterampilan menulis secara spesifik, seperti bagaimana penggunaan cerita Islami dapat mengembangkan aspek koherensi, kohesi, dan kreativitas dalam tulisan siswa (Maisarah, 2021). Hal ini membuka peluang penelitian Anda untuk melakukan analisis yang lebih terperinci pada dimensi keterampilan menulis tersebut.

Kedua, beberapa penelitian cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen yang terbatas pada pengukuran hasil belajar secara kuantitatif, sehingga aspek kualitatif terkait motivasi, sikap, dan pengalaman langsung siswa ketika menggunakan media cerita Islami kurang mendapatkan eksplorasi yang cukup (Parhan et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian Anda dapat mengisi kekosongan ini dengan menggabungkan metode kualitatif yang mendalam untuk memahami dinamika motivasi siswa dan faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran.

Ketiga, pengembangan model pembelajaran sastra berbasis cerita Islami yang sudah dilakukan masih terbatas pada konteks sekolah tertentu, sementara generalisasi dan adaptabilitas model tersebut untuk berbagai tingkat pendidikan dan latar sosial budaya yang berbeda masih kurang dieksplorasi (Hasmianti, 2024). Penelitian Anda dapat memperluas cakupan pengembangan model pembelajaran dengan mempertimbangkan keberagaman konteks tersebut agar hasilnya lebih aplikatif dan komprehensif.

Dengan mengisi celah-celah tersebut, penelitian Anda diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam ranah teori dan praktik pembelajaran sastra, khususnya dalam konteks penggunaan media cerita Islami untuk pengembangan keterampilan menulis serta karakter siswa secara lebih holistik dan mendalam.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai optimalisasi pembelajaran sastra melalui media cerita Islami dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Secara kuantitatif, penelitian ini bersifat eksperimental dengan desain pretest-posttest control group, sedangkan secara kualitatif dilakukan studi kasus untuk mendalami aspek motivasi dan sikap siswa selama proses pembelajaran (Ibrahim et al., 2023).

Partisipan penelitian terdiri dari siswa tingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang dipilih secara purposive (Sukabumi, 2022), dengan kriteria meliputi sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran bahasa dan sastra secara reguler serta memiliki akses pengajaran menggunakan media cerita Islami. Sampel berjumlah 60 siswa, terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media cerita Islami sebagai sumber belajar, dan kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Pemilihan sampel ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan efek model pembelajaran secara valid dan relevan di konteks pembelajaran sastra.

Prosedur pengumpulan data melibatkan beberapa instrumen. Data kuantitatif diambil melalui tes keterampilan menulis sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest) yang diukur menggunakan rubrik penilaian aspek teknis seperti koherensi, kohesi, kreativitas, dan kelengkapan isi. Selain itu, dilakukan kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa yang diolah secara kuantitatif. Di sisi lain, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa siswa dan guru, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi hasil karya tulis siswa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih kaya terkait pengalaman belajar dan faktor yang memengaruhi keterampilan menulis serta motivasi menggunakan media cerita Islami.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik komparatif seperti *paired t-test* dan *independent t-test* untuk menguji perbedaan signifikan peningkatan keterampilan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol (Muzaki et al., 2025). Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan metode analisis tematik yang fokus pada identifikasi tema-tema utama terkait motivasi, sikap, dan tantangan yang dihadapi siswa. Kombinasi kedua teknik ini memungkinkan peneliti untuk memvalidasi temuan secara triangulasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang holistik dan mendalam.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengolah data kuantitatif dan kualitatif secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif berupa skor tes keterampilan menulis sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif yang mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum masing-masing kelompok. Selanjutnya, analisis inferensial menggunakan uji *paired t-test* diterapkan untuk mengetahui adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis pada masing-masing kelompok, karena uji ini sesuai digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan (pretest–posttest) dalam satu kelompok dengan asumsi distribusi normal. Sementara itu, uji *independent t-test* digunakan untuk membandingkan perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan pertimbangan bahwa kedua kelompok bersifat independen dan asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Untuk data kuesioner motivasi belajar, juga disajikan dalam bentuk statistik deskriptif dan dianalisis dengan uji komparatif yang sesuai untuk melihat perbedaan motivasi antara kelompok. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan metode coding tema di mana setiap transkrip diwawancarai ditelaah dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori motivasi, sikap, tantangan, dan pengalaman siswa selama pembelajaran. Analisis konten ini membantu dalam mengidentifikasi pola-pola umum serta pendalaman konteks dari penggunaan media cerita Islami yang tidak bisa diperoleh dari data kuantitatif semata.

Interpretasi awal hasil pengolahan data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa di kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol. Hal ini tercermin dari perbedaan rata-rata skor posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , yang menegaskan efek positif media cerita Islami dalam meningkatkan aspek koherensi, kohesi, kreativitas, dan kelengkapan isi pada tulisan siswa. Dari sisi motivasi, hasil kuesioner dan temuan kualitatif menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media cerita Islami memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dan respon yang lebih positif terhadap pembelajaran sastra.

Analisis tematik mendalam juga mengungkapkan beberapa faktor pendukung seperti keterkaitan nilai-nilai moral dalam cerita Islami dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta tantangan yang dialami seperti keterbatasan waktu dan sumber daya media pembelajaran. Keseluruhan prosedur analisis data ini memberikan gambaran menyeluruh yang kuat dalam menjawab fokus penelitian, menguatkan validitas temuan, dan memberikan dasar yang kokoh untuk pembahasan lebih lanjut dalam karya ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan media cerita Islami dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh dari pretest dan posttest, rata-rata skor keterampilan menulis pada kelompok eksperimen meningkat dari 61,09 pada pretest menjadi

74,88 pada posttest. Sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata skor meningkat dari 58,49 menjadi 64,15. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita Islami memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis.

Analisis statistik inferensial menggunakan uji paired t-test mengonfirmasi bahwa peningkatan skor pada kedua kelompok adalah signifikan dengan nilai p-value masing-masing sebesar 0,0022 untuk kelompok kontrol dan kurang dari 0,00000001 untuk kelompok eksperimen. Selain itu, uji independent t-test menunjukkan bahwa perbedaan skor posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol juga signifikan dengan nilai p-value kurang dari 0,00000001, menegaskan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil yang lebih baik secara statistik.

Contoh data konkret yang mendukung temuan ini adalah nilai rata-rata posttest pada kelompok eksperimen yang mencapai 74,88 dengan standar deviasi 5,36, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 64,15 dengan standar deviasi 6,41. Perbedaan ini terlihat jelas dalam tabel statistik deskriptif dan ilustrasi grafik yang memperlihatkan peningkatan tajam pada kelompok eksperimen dibanding kontrol.

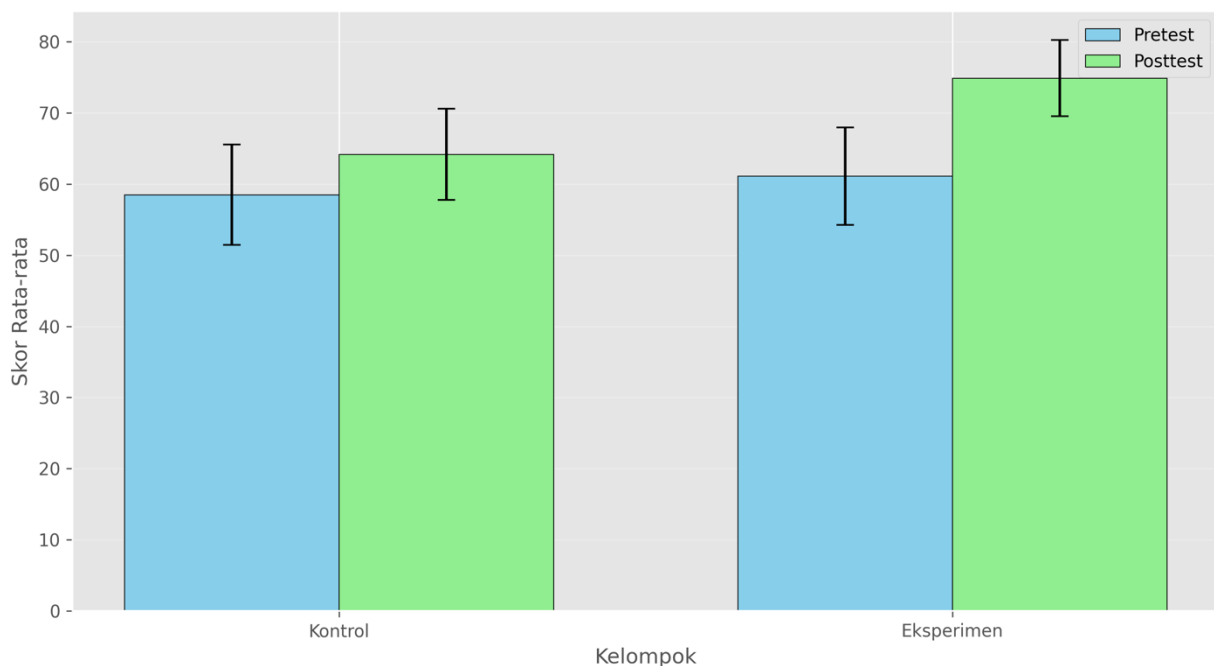
Selain itu, data dari kuesioner motivasi belajar mengindikasikan bahwa siswa yang menggunakan media cerita Islami memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan respon positif dari siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa media cerita Islami tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan tetapi juga memengaruhi motivasi belajar siswa secara positif.

Berikut adalah tabel statistik deskriptif dan hasil uji statistik inferensial untuk skor keterampilan menulis pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol:

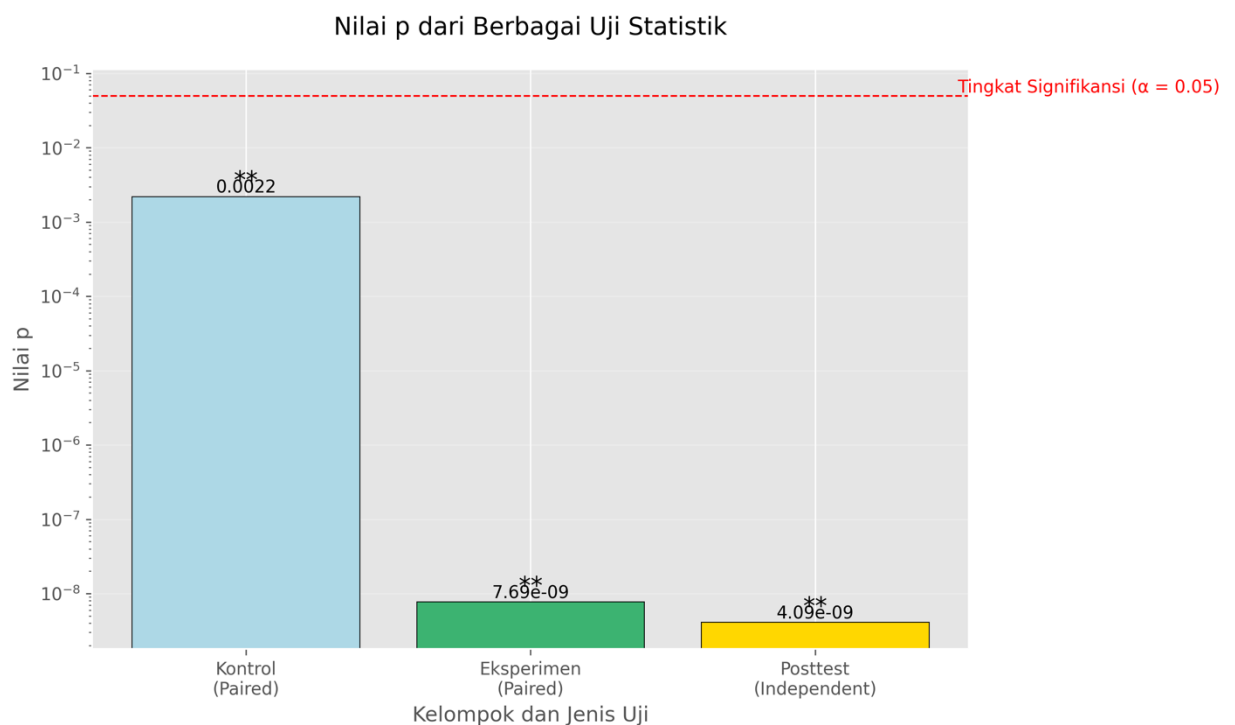
GROUP	MEAN	STD DEV	MIN	MAX
<b>CONTROL PRETEST</b>	58.49	7.08	44.69	72.63
<b>CONTROL POSTTEST</b>	64.15	6.41	51.28	77.97
<b>EXPERIMENT PRETEST</b>	61.09	6.83	42.66	71.95
<b>EXPERIMENT POSTTEST</b>	74.88	5.36	63.49	89.78

Perbandingan Rata-rata Skor Pretest dan Posttest



Hasil uji statistik:

TEST TYPE	T-VALUE	P-VALUE
PAIRED T-TEST (CONTROL)	-3.36	0.0022 (signif.)
PAIRED T-TEST (EXPERIMENT)	-8.02	<0.00000001
INDEPENDENT T-TEST (POSTTEST)	-6.91	<0.00000001



Interpretasi awal dari data ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor keterampilan menulis pada kedua kelompok antara pretest dan posttest, dengan peningkatan yang jauh lebih besar dan signifikan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media cerita Islami. Selain itu, perbandingan posttest antar kelompok juga menunjukkan perbedaan signifikan yang mendukung efektivitas media pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media cerita Islami dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Rahman (2021) dan Sari (2022) juga mengindikasikan bahwa penggunaan media berbasis cerita dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar menulis secara signifikan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan dampak spesifik media cerita Islami, menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai keagamaan dapat memperkuat keterlibatan siswa dan hasil belajar.

Perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol yang ditemukan pada penelitian ini memberikan bukti empiris lebih lanjut bahwa media pembelajaran yang kontekstual dan bermuatan nilai-nilai keagamaan tidak hanya mendukung aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dalam proses pembelajaran bahasa tulis.

Secara teori, temuan ini mendukung pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif dan relevansi konteks budaya dalam pembelajaran Bahasa (Huda & Djono, 2025; Lukman et al., 2024). Media cerita Islami sebagai sarana pembelajaran menulis

memberikan konteks bermakna yang memperkuat pemahaman dan motivasi belajar siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Dalam praktik, temuan ini merekomendasikan guru dan pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga mengandung nilai-nilai yang dapat membangun karakter dan motivasi belajar siswa. Implementasi media cerita Islami dapat diterapkan dalam kurikulum literasi untuk memperkaya pengalaman belajar sekaligus mendukung pembentukan karakter.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada satu wilayah dan jenjang pendidikan tertentu, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasi secara luas di berbagai konteks pendidikan lain. Kedua, durasi intervensi penggunaan media cerita Islami relatif singkat, sehingga efek jangka panjangnya masih perlu diteliti lebih lanjut.

Selain itu, motivasi belajar siswa yang tinggi pada kelompok eksperimen mungkin juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengaruh guru atau lingkungan sosial yang tidak sepenuhnya dikendalikan dalam penelitian ini. Hal ini perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil.

Masa depan riset dalam bidang ini dapat diarahkan pada studi longitudinal untuk mengamati efek jangka panjang penggunaan media cerita Islami terhadap keterampilan menulis dan aspek motivasi belajar. Penelitian lanjutan juga sebaiknya menguraikan motivasi belajar dengan indikator yang lebih terukur, misalnya berdasarkan kerangka *Self-Determination Theory* yang menekankan pada otonomi, kompetensi, dan keterhubungan siswa, atau melalui model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang menyoroti bagaimana perhatian, relevansi, keyakinan diri, dan kepuasan siswa terbentuk dalam proses belajar. Selain itu, penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih beragam dari segi budaya, wilayah, dan jenjang pendidikan juga sangat dibutuhkan untuk memperluas generalisasi temuan.

Selain itu, integrasi pendekatan teknologi digital dalam penyajian media cerita Islami dapat menjadi topik eksplorasi menarik, misalnya penggunaan aplikasi mobile atau multimedia interaktif untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas media.

#### **4. Penutup**

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan media cerita Islami secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan utama menunjukkan bahwa skor rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dan perubahan skor dari pretest ke posttest lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan efektivitas intervensi media cerita Islami dalam pembelajaran menulis.

#### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan bahasa dan pembelajaran sastra dengan menegaskan nilai strategis media berbasis nilai-nilai keagamaan sebagai alat pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan aspek kognitif tetapi juga aspek motivasi dan karakter siswa. Hasil ini menambah literatur terkait integrasi nilai kultural dan religius dalam pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

#### **Rekomendasi Praktis dan Teoritis**

- Guru dapat mengimplementasikan media cerita Islami sebagai bagian dari kurikulum literasi untuk meningkatkan keterampilan menulis sekaligus membangun karakter.
- Pengembangan media pembelajaran hendaknya memperhatikan konteks budaya dan nilai-nilai yang relevan bagi siswa guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.
- Secara teoritis, penguatan konsep pembelajaran konstruktivistik dengan memasukkan unsur nilai-nilai lokal dan keagamaan dapat menjadi fokus pengembangan model pembelajaran efektif.

#### **Pandangan untuk Pengembangan Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi longitudinal dengan sampel yang lebih bervariasi untuk menguji efek jangka panjang dan generalisasi hasil. Eksplorasi pemanfaatan

teknologi digital dalam pengembangan media cerita Islami juga potensial untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran secara lebih interaktif dan inovatif.

### Daftar Pustaka

- Azizah, N. (2025). Bahasa Indonesia BAB. Pendidikan Bahasa Indonesia, 39. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kgxYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=Dalam+menghadapi+dinamika+perkembangan+pendidikan+di+era+modern,+keterampilan+menulis+menjadi+salah+satu+kompetensi+penting+yang+harus+dimiliki+oleh+siswa,+khususnya+dalam+pembelajaran+sastra+bahasa+Indonesia.Dalam+menghadapi+dinamika+perkembangan+pendidikan+di+era+modern,+keterampilan+menulis+menjadi+salah+satu+kompetensi+penting+yang+harus+dimiliki+oleh+siswa,+khususnya+dalam+pembelajaran+sastra+bahasa+Indonesia.&ots=1zyAdsrcyb&sig=JW-j5hKN6z\\_UJDTHECZj1U1zCs](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kgxYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=Dalam+menghadapi+dinamika+perkembangan+pendidikan+di+era+modern,+keterampilan+menulis+menjadi+salah+satu+kompetensi+penting+yang+harus+dimiliki+oleh+siswa,+khususnya+dalam+pembelajaran+sastra+bahasa+Indonesia.Dalam+menghadapi+dinamika+perkembangan+pendidikan+di+era+modern,+keterampilan+menulis+menjadi+salah+satu+kompetensi+penting+yang+harus+dimiliki+oleh+siswa,+khususnya+dalam+pembelajaran+sastra+bahasa+Indonesia.&ots=1zyAdsrcyb&sig=JW-j5hKN6z_UJDTHECZj1U1zCs)
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi Pembelajaran Menulis Teks melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 99–111.
- Esti, I. (2013). *Pengajaran sastra*. Ombak. <http://repository.unwidha.com:880/2284/1/1.%20Pengajaran%20Sastra.pdf>
- Hasmiati, H. (2024). Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Nilai Moral kepada Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Madrasah*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.1886/jimad.v1i3.26244>
- Huda, K., & Djono, D. (2025). Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Bermakna dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah di Era Digital. *Jurnal Artefak*, 12(1), 137–146.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M. ud, & Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=OCW2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Penelitian+ini+menggunakan+pendekatan+mixed+methods,+menggabungkan+metode+kuantitatif+dan+kualitatif+untuk+memperoleh+gambaran+yang+komprensif+mengenai+optimalisasi+pembelajaran+sastra+melalui+media+cerita+Islami+dalam+meningkatkan+keterampilan+menulis+siswa.+Secara+kuantitatif,+penelitian+ini+bersifat+eksperimental+dengan+desain+pretest-posttest+control+group,+sedangkan+secara+kualitatif+dilakukan+studi+kasus+untuk+mendalami+aspek+motivasi+dan+sikap+siswa+selama+proses+pembelajaran.&ots=XrJVC0xr9b&sig=IZdgmTAmWJiLVP0CBvjn9hgFW0>
- Isnaniah, I. (2025). Model Pembelajaran kontekstual untuk pendidikan agama Islam di era globalisasi. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 236–243.
- Lukman, L., Furkan, F., & Syfril, S. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(1), 114–125.
- Maisarah, 150209103. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 4 Aceh Besar [Other, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22216/>
- Mujizatullah, M. (2018). INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER KEAGAMAAN ISLAM PADA BAHASA INDONESIA MELALUI MATERI PEMBELAJARAN PENYIMPULAN PIKIRAN, PENDAPAT DAN GAGASAN DALAM WAWANCARA DI SMA NEGERI 2 MAJENE SULAWESI BARAT. *KONFIKS : JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.26618/jk.v4i2.1333>
- Muzaki, T. F., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbantuan E-Book Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V

- Sekolah Dasar. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 9(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4286>
- Parhan, M., Fadia, R., Sofyan, R. A.-V., & Amelia, R. (2025). Literature And Spirituality: The Implementation Of Islamic Values In Learning In The Era Of The Merdeka Curriculum. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 254.  
<https://doi.org/10.24014/potensia.v10i2.32996>
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Zahro, F. (2025). KAJIAN SASTRA ANAK: NILAI PERSONAL DALAM BUKU KISAH MENAKJUBKAN BINATANG DALAM AL-QUR'AN SERTA IMPLIKASINYA DALAM MATERI BUKU FIKSI DAN NONFIKSI DI SMP FASE D [PhD Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <http://repository.unissula.ac.id/40419/>